

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pada saat didirikan mempunyai tujuan yang berbeda tetapi pada umumnya, perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh pendapatan atas hasil usaha yang dijalankan, salah satunya melalui transaksi penjualan barang dan ataupun jasa. Hal ini disebabkan karena dengan adanya pendapatan maka perusahaan dapat mengukur sejauh mana hasil yang telah diperoleh dibandingkan dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, akan membantu *going concern* perusahaan memiliki masa depan yang cerah. Kondisi ini dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. PSAK No. 23 Paragraf 35 sampai 38 (2010 : 23.3), mendefinisikan pendapatan, yaitu: arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien, atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham yang diperdagangkan), bunga, dan dividen yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari

kontribusi modal dan penyesuaian modal, *Accounting Terminologi Bulletin No. 2* dalam Ahmed Riahi – Belkaoui (2006:279).

Pendapatan yang semakin meningkat dalam kurun waktu tertentu, menyebabkan perusahaan tidak ingin meninggalkan peluang yang baik namun menantang ini, dikutip dari penelitian Adimas Bagus Prilnanda (2009) menyatakan bahwa tantangan dan peluang yang makin meningkat, perlu dilakukan restrukturisasi strategi organisasi, perusahaan disarankan mulai menggunakan teknologi untuk memperluas pasar dan mulai memasuki pasar internasional.

Sistem penjualan yang baik saat ini adalah sistem yang berbasis pada jaringan. Maksudnya, sistem penjualan ini bersifat *on-line*. Adapun manfaat dari pada sistem ini bisa dirasakan bagi kedua belah pihak yakni pihak penjual dan pembeli.

Perkembangan teknologi komunikasi dan komputer menyebabkan perubahan kultur, dalam era "*information age*", media elektronik menjadi media andalan untuk melakukan komunikasi bisnis. Satu alasan bagi pesatnya perkembangan teknologi tersebut adalah adanya perkembangan jaringan, perusahaan, perangkat lunak, dan spesifikasi. Alasan lain yang tak kalah krusial adalah meningkatnya persaingan dan berbagai tekanan bisnis lain, selain itu perkembangan *customer* lewat internet menurut survey dari IDC, telah memprediksikan akan ada *sistem* ekonomi baru, bahwa perusahaan baru dan lama akan terkoneksi lewat internet,

sehingga dipilihlah jalur *Electronic Commerce (e-commerce)* yang diharapkan oleh perusahaan sebagai jembatan hubungan komunikasi dengan pelanggan baik dengan beda jarak dan waktu, Martinus (2004:6) dikutip oleh Adimas Bagus Prilnanda (2009).

E-Commerce merupakan *extention* dari *commerce* dengan mengeksploitasi media elektronik, Budi Raharjo (1999) dikutip oleh Adimas Bagus Prilnanda (2009), merupakan konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada *World Wide Web Internet*, Shim, Qureshi, Siegel, Siegel dalam M. Suyanto (2003:11).

Menurut Turban, Lee, King, Chung dalam M. Suyanto (2003:11), proses jual beli atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Kalakota dan Whinston dalam M. Suyanto (2003:11), mendefinisikan *E-Commerce (EC)* dari beberapa perspektif berikut:

1. Dari perspektif komunikasi, EC merupakan pengiriman informasi, produk/layanan, atau pembayaran melalui lini telepon, jaringan komputer atau sarana elektronik lainnya.
2. Dari penyakit proses bisnis, EC merupakan aplikasi teknologi menuju otomatisasi transaksi dan aliran kerja perusahaan.
3. Dari perspektif layanan, EC merupakan satu alat yang memenuhi keinginan perusahaan, konsumen dan manajemen dalam memangkas *service cost* ketika meningkatkan mutu barang dan kecepatan pelayanan.

4. Dari perspektif *on-line*, EC berkaitan dengan kapasitas jual beli produk dan informasi di internet dan jasa *on-line* lainnya.

PSAK No. 23 Paragraf 01 sampai 08 (2010 : 23.2), mendefinisikan pengakuan pendapatan, yaitu:

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pernyataan ini mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui.

Permasalahan ini juga timbul oleh karena perubahan sistem yang dianut perusahaandari bisnis konvensional/*off-line* (memiliki jam tutup/buka) seperti layaknya perusahaanpada umumnya yang bersifat tradisional, oleh karena perusahaantelah mengadaptasi pada sistem terbaru yaitu bisnis *e-commerce/on-line* (tidak memiliki batas waktu operasional), sehingga hal ini menimbulkan perbedaan yang cukup signifikan bagi sebuah perusahaanuntuk semakin giat memantau perkembangan transaksinya karena setiap detik maupun setiap *customer* dari bagian bumi manapun dapat melakukan transaksi, dimana data transaksi arus masuk dan keluar dapat terjadi secara cepat, namun apakah hal ini pun juga sama dengan pengakuan pendapatan pada umumnya, sehingga dapat dikategorikan sama atukah ada perbedaannya.

Toko Aipel Computer merupakan subyek penelitian ini adalah merupakan sebuah tempat usaha, yang bergerak disektor pengiriman dan penjualan barang-barang terkait dengan komputer. Peneliti sangat tertarik

untuk melakukan penelitian terkait dengan pengakuan pendapatan yang diterapkan selama ini dalam bisnis *e-commerce*.

Merujuk dari latarbelakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengakuan pendapatan untuk mengetahui apakah transaksi-transaksi yang telah dilakukan, sudah menerangkan untuk diakui sebagai pendapatan atau tidak pada Toko Aipel Computer, dan untuk memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data, penulis membatasi lingkup penelitian terhadap pemeriksaan pada transaksi yang sudah diterapkan oleh perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan keterbatasan dari pihak perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Pengakuan Pendapatan Atas Transaksi *E-Commerce* (Kasus Pada Toko Aipel Computer) ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengakuan pendapatan perusahaan atas transaksi *e-commerce* selama ini bagi Toko Aipel Computer dalam pengakuan pendapatan usahanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi dalam pengambilan keputusan berdasar pengakuan pendapatan atas transaksi penjualan oleh perusahaan.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan terutama untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan sistematika penulisannya secara rinci adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan preposisi.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab yang ke tiga diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 :GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab gambaran subyek penelitian dan analisis data diuraikan tentang profil perusahaan, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif yang telah diperoleh dan interpretasi hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

BAB 5 :PENUTUP

Pada bab yang ke lima diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab mengenai fenomena yang ada didalam penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk perbaikan dari penelitian ini dan juga sebagai wacana bagi penelitian selanjutnya.